

# Penguatan dan Pembinaan Kader Muhammadiyah untuk Peningkatan Keberdayaan Masyarakat di Ranting Pisangan Baru, Jakarta Timur

*Strengthening and Coaching of Muhammadiyah Cadre to Increase Community Empowerment in Pisangan Baru, East Jakarta*

Sintha Wahjusaputri<sup>1\*</sup>

Bunyamin<sup>1</sup>

Muhammad Arifin Rahmanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Department of Education,  
Universitas Muhammadiyah Prof.  
Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Department of Islamic Religious  
Education, Universitas  
Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka,  
Jakarta, Indonesia

email: [abahdika@yahoo.co.id](mailto:abahdika@yahoo.co.id)

**Kata Kunci**  
Pembinaan Kader  
Ranting Muhammadiyah  
Pemberdayaan

**Keywords:**  
*Cadre Development*  
*Muhammadiyah Branches*  
*Community Empowerment*

**Received:** December 2024

**Accepted:** May 2025

**Published:** July 2025

## Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan peran Ranting Muhammadiyah Pisangan Baru, Matraman dalam memberdayakan masyarakat di Jakarta Timur melalui pembinaan struktural dan penguatan keterampilan kader. Ranting Muhammadiyah sebagai struktur organisasi yang paling terdepan berhadapan dengan masyarakat memiliki peran strategis dalam menggerakkan kegiatan dakwah, sosial, dan pendidikan di tengah-tengah masyarakat. Namun, kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia, minimnya pelatihan kader, serta rendahnya partisipasi masyarakat sering menghambat optimalisasi program. Metode kegiatan ini mencakup pelatihan manajerial, pendampingan rutin, diskusi kelompok terarah (FGD) untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, dan evaluasi untuk menilai efektivitas kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan dalam keterampilan manajerial dan komunikasi kader, perbaikan struktur organisasi ranting, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan yang diinisiasi oleh ranting Muhammadiyah. Kendala yang dihadapi mencakup keterbatasan waktu kader dan masih adanya masyarakat yang kurang memahami peran ranting Muhammadiyah. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan efektivitas ranting Muhammadiyah dalam memberdayakan masyarakat, diiperlukan tindak lanjut yang konsisten untuk menjaga keberlanjutan program dan memperkuat sinergi antara ranting Muhammadiyah Pisangan Baru, Matraman dan masyarakat di Jakarta Timur.

## Abstract

This community service activity aims to improve the capacity and role of Muhammadiyah branches in empowering the community in Pisangan Baru, Jakarta through structural development and strengthening the skills of cadres. Muhammadiyah branches as the most advanced organizational structure facing the community have a strategic role in driving da'wah, social, and educational activities in the community. However, obstacles such as limited human resources, minimal cadre training, and low community participation often hinder program optimization. The methods of this activity include managerial training, routine mentoring, focus group discussions (FGD) to identify community needs, and evaluation to assess the effectiveness of activities. The results of the activity showed an increase in the managerial and communication skills of cadres, improvements in the organizational structure of the branch, and increased community participation in various activities initiated by Muhammadiyah branches. The obstacles faced included limited time for cadres and the fact that there were still people who did not understand the role of Muhammadiyah branches. Overall, this activity succeeded in increasing the effectiveness of Muhammadiyah branches in empowering the community. Consistent follow-up is needed to maintain the sustainability of the program and strengthen the synergy between Muhammadiyah branches and the community in Pisangan Baru, Matraman East Jakarta.



© 2025 Sintha Wahjusaputri, Bunyamin, Muhammad Arifin Rahmanto. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i7.8954>

## PENDAHULUAN

Ranting Muhammadiyah sebagai garda terdepan yang berhadapan dengan masyarakat memiliki peran penting dalam menggerakkan dakwah Islam, pendidikan, dan kegiatan sosial di tengah tengah masyarakat. Di tengah dinamika masyarakat yang semakin kompleks, peran ranting Muhammadiyah semakin dibutuhkan untuk menjawab tantangan sosial yang dihadapi masyarakat lokal. Namun, ranting Muhammadiyah di berbagai daerah, termasuk di Pisangan Baru, Matraman Jakarta Timur, masih menghadapi sejumlah kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pelatihan bagi kader, dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang diadakan ranting (Darodjat *et al.*, 2022). Pembinaan dan peningkatan kapasitas organisasi pada ranting Muhammadiyah sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan ini. Dengan adanya pembinaan yang terstruktur, kader Muhammadiyah di Pisangan Baru, Matraman Jakarta Timur, diharapkan dapat menjalankan kegiatan yang lebih efektif, berdampak luas, dan mampu merespons kebutuhan masyarakat sekitar.

Kondisi ini membuat keberadaan dan peran ranting Muhammadiyah Pisangan Baru, Matraman Jakarta Timur, belum optimal dalam mewujudkan misi dakwah dan pemberdayaan masyarakat secara maksimal. Kader-kader Muhammadiyah di ranting Pisangan Baru, Matraman Jakarta Timur, misalnya, memerlukan pembinaan berkelanjutan dalam hal keterampilan manajerial, pengembangan program yang berbasis kebutuhan masyarakat, serta penguatan komunikasi dan koordinasi antaranggota. Hal ini menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian yang berfokus pada pembinaan ranting Muhammadiyah di Pisangan Baru, Matraman Jakarta Timur, agar dapat lebih berdaya dan berkontribusi efektif dalam peningkatan kesejahteraan serta pendidikan masyarakat sekitar.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kapasitas dan keterampilan manajerial kader Muhammadiyah di ranting Pisangan Baru, Matraman dalam mengelola organisasi dan menyusun program pemberdayaan masyarakat.
2. Menguatkan struktur organisasi ranting Muhammadiyah di Pisangan Baru, Matraman agar memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab yang lebih jelas dan efektif.
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang dilaksanakan ranting Muhammadiyah sehingga dapat menciptakan sinergi antara organisasi dan komunitas lokal.

Berbagai kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya pada ranting Muhammadiyah di Indonesia umumnya berfokus pada penyelenggaraan pelatihan singkat atau penyuluhan terkait isu-isu spesifik, seperti pendidikan agama atau kesehatan. Namun, sebagian besar program ini bersifat temporer dan belum melibatkan penguatan organisasi secara struktural, yang sebenarnya krusial untuk memastikan keberlanjutan program-program pemberdayaan masyarakat. Program yang ada belum secara menyeluruh mendukung peningkatan kapasitas kader dari segi manajerial, komunikasi, dan kolaborasi dalam organisasi sehingga daya dampak organisasi pada masyarakat tetap terbatas (Hariyanto & Qodir, 2024).

Kegiatan pengabdian ini berupaya melengkapi dan memperkuat kegiatan pengabdian yang telah ada dengan pendekatan yang lebih komprehensif, yaitu pembinaan jangka panjang melalui pelatihan manajerial dan pendampingan untuk mengoptimalkan kapasitas kader dalam mengelola ranting Muhammadiyah secara efektif (Achmad, Nur, 2000). Kegiatan pengabdian ini memiliki kebaruan dalam pendekatannya, yaitu dengan memfokuskan pada peningkatan kapasitas manajerial dan struktur organisasi ranting Muhammadiyah. Pendampingan dilakukan secara berkelanjutan dengan sesi evaluasi berkala untuk memastikan program yang dijalankan oleh ranting Muhammadiyah Pisangan Baru, Matraman Jakarta Timur, dapat terus beradaptasi dan berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kebaruan lain terletak pada metode diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discussion*) yang memungkinkan kader Muhammadiyah untuk merancang kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat komunitas lokal, yang tidak hanya memperkuat struktur internal ranting tetapi juga memperluas dampak sosial ranting Muhammadiyah di lingkungan sekitar.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pembinaan ranting Muhammadiyah yang lebih strategis dan berkesinambungan sehingga dapat diterapkan di ranting-ranting lainnya untuk menciptakan komunitas yang lebih mandiri, berdaya, dan responsif terhadap tantangan sosial di era modern (Fitriyanto & Putra, 2021).

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Penguatan dan Pembinaan anggota kader Ranting PRM Pisangan Baru, Matraman Jakarta Timur, melalui Workshop. Workshop dilaksanakan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada kader mengenai manajemen organisasi, keterampilan komunikasi, dan cara mengelola program kegiatan secara efektif. Materi workshop meliputi dasar-dasar kepemimpinan, pengembangan program berbasis masyarakat, dan teknik penggalangan dana (Hamzah, F., & Hadi, 2020)
2. Pendampingan dan Konsultasi. Pendampingan dilakukan ke ranting Muhammadiyah Pisangan Baru, Matraman Jakarta Timur, untuk memberikan konsultasi terkait kendala yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan. Konsultasi difokuskan pada penguatan struktur organisasi, strategi pelibatan masyarakat, dan peningkatan koordinasi antar anggota.
3. Diskusi Kelompok Terarah (*Focus Group Discussion*). Diskusi kelompok diadakan untuk menggali kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat serta bagaimana ranting Muhammadiyah dapat terlibat dalam solusi. Diskusi ini juga bertujuan untuk membangun kolaborasi dan sinergi antara kader Muhammadiyah dan masyarakat lokal.
4. Evaluasi dan Tindak Lanjut. Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan pembinaan dan untuk menyusun rencana tindak lanjut. Evaluasi ini mencakup penilaian dari kegiatan pelatihan, efektivitas program pendampingan, dan perubahan dalam pengelolaan ranting.(Jilani *et al.*, 2024)

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan pembinaan ranting Muhammadiyah Pisangan Baru, Matraman Jakarta Timur. Lokasi kegiatan di PRM Pisangan Baru, Matraman, Jl. Kh. Ahmad Dahlan No.20 1, RT.1/RW.9, Kayu Mariis, Kec. Matraman, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13130.



Gambar 1. Lokasi PRM Pisangan Baru, Matraman, Jakarta Timur.

Kegiatan dimulai dengan identifikasi kebutuhan melalui wawancara awal dengan anggota ranting Muhammadiyah Pisangan Baru, Matraman Jakarta Timur, pada tanggal 16 Oktober 2024. Hasil dari wawancara ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun materi pendampingan yang relevan dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi oleh ranting. Berdasarkan identifikasi ini, diperoleh fokus pembinaan pada penguatan manajemen organisasi, keterampilan komunikasi, dan pengembangan program berbasis masyarakat. Pada tahap wawancara, pendampingan difokuskan pada konsep dasar kepemimpinan, perencanaan program, dan cara efektif berkomunikasi dalam organisasi. Pendampingan

kepada anggota RTM Pisangan Baru, Matraman Jakarta Timur ini berlangsung selama dua hari (1-3 November 2024) dengan dua sesi masing-masing tiga jam per hari. Pendampingan dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan flipchart dan alat tulis untuk mencatat perkembangan dan hambatan yang dihadapi. Kader dan pengurus ranting dapat berkonsultasi terkait permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan program. Dalam pendampingan ini, fasilitator membantu peserta dalam menyusun struktur organisasi, merumuskan program kerja, dan memperbaiki metode koordinasi internal. Diskusi Kelompok Terarah (*Focus Group Discussion*) dilaksanakan pada pertengahan masa pendampingan untuk menggali ide dan aspirasi dari masyarakat lokal. Kegiatan ini memfasilitasi interaksi antara kader dan masyarakat sehingga program ranting Muhammadiyah Pisangan Baru, Matraman Jakarta Timur dapat dirancang lebih responsif terhadap kebutuhan komunitas. FGD ini untuk mencatat poin-poin penting yang muncul selama diskusi. Tahapan akhir dari kegiatan ini adalah evaluasi yang dilakukan dengan mengedarkan formulir evaluasi kepada peserta dan melalui sesi wawancara. Evaluasi ini menilai peningkatan kemampuan peserta dari segi manajerial, koordinasi, dan pemahaman atas tugas masing-masing dalam organisasi. Hasil evaluasi menjadi dasar penyusunan laporan akhir kegiatan dan rekomendasi tindak lanjut untuk keberlanjutan program.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Temuan

Kegiatan Ranting PRM Pisangan Baru, Matraman Jakarta Timur, merupakan program pengembangan kapasitas yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas ranting Muhammadiyah dalam melayani dan memberdayakan masyarakat setempat. Program ini mencakup serangkaian kegiatan pelatihan, pendampingan, serta evaluasi yang dilakukan secara bertahap. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah membentuk ranting yang unggul, yaitu ranting yang memiliki struktur organisasi yang baik, pengurus yang profesional, dan program-program yang relevan serta bermanfaat bagi masyarakat. Beberapa kegiatan inti yang dilaksanakan meliputi:

- Pembinaan Manajerial dan Kepemimpinan Kader:** Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat keterampilan manajerial dan kepemimpinan pengurus ranting agar mereka mampu mengelola organisasi dengan lebih efektif dan efisien. Dalam pembinaan ini, peserta mendapatkan pemahaman mengenai pengelolaan organisasi, perencanaan program, serta keterampilan komunikasi yang baik.
- Pendampingan Penyusunan Program Berbasis Kebutuhan Masyarakat:** Program ini memfasilitasi ranting untuk merancang kegiatan yang didasarkan pada kebutuhan dan potensi masyarakat lokal. Melalui survei dan diskusi kelompok terarah, pengurus ranting mampu merumuskan program yang sesuai, seperti pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan lingkungan.
- Penguatan Kolaborasi Eksternal:** Untuk mendukung keberlanjutan program, ranting didorong untuk menjalin kemitraan dengan pihak eksternal, seperti lembaga pendidikan, pemerintah setempat, serta organisasi masyarakat lainnya. Kolaborasi ini memungkinkan ranting untuk memperoleh dukungan lebih luas dan memperkuat dampak program yang dilaksanakan.
- Evaluasi dan Refleksi Berkala:** Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai perkembangan serta efektivitas dari program-program yang dijalankan. Hasil evaluasi menjadi dasar dalam memperbaiki strategi dan mendukung keberlanjutan program agar ranting dapat terus berfungsi sebagai wadah pemberdayaan masyarakat yang tanggap dan efektif.

Indikator	Sebelum Penguatan dan Pembinaan Kader	Sesudah Penguatan dan Pembinaan Kader
Struktur Organisasi	Ranting Muhammadiyah Pisangan Baru, Matraman Jakarta Timur, mengalami beberapa kendala dalam struktur organisasinya. Pembagian tugas dan peran pengurus masih belum jelas, sehingga sering kali membulkan kebingungan dan kurangnya efektivitas dalam pelaksanaan program.	<b>Struktur Organisasi yang Lebih Efektif dan Efisien</b>  Setelah pembinaan, ranting memiliki struktur organisasi yang lebih tertata dengan peran dan tugas yang jelas. Setiap pengurus memiliki tanggung jawab spesifik, yang membuat pelaksanaan program menjadi lebih terarah dan mudah dievaluasi.

Partisipasi Masyarakat	Karena kurangnya program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, partisipasi warga dalam kegiatan ranting relatif rendah. Hal ini berdampak pada minimnya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosial dan keagamaan yang diselenggarakan oleh ranting.	<b>Peningkatan Partisipasi dan Kepercayaan Masyarakat</b> Masyarakat menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti program-program yang diselenggarakan ranting, karena program tersebut telah dirancang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan mereka. Hal ini juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap ranting sebagai penggerak kegiatan sosial dan keagamaan di lingkungan mereka.
Keterampilan Manajerial	Kader di ranting Muhammadiyah Pisangan Baru, Matraman Jakarta Timur, masih memerlukan pelatihan khusus dalam manajemen organisasi, komunikasi, dan pengembangan program yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat. Ketidakmampuan kader dalam aspek ini membuat pelaksanaan kegiatan kurang optimal	<b>Kader yang Lebih Profesional dan Mandiri</b> Kader PRM Pisangan Baru, Matraman Jakarta Timur, telah memiliki kemampuan manajerial yang lebih baik serta pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi pemberdayaan masyarakat. Kader menjadi lebih mandiri dalam mengelola program dan mampu beradaptasi dengan kebutuhan serta perubahan yang terjadi di masyarakat.
Sinergi Ranting dengan Masyarakat	Program-program yang ada kurang melibatkan partisipasi aktif masyarakat, sehingga kegiatan ranting sering kali dianggap hanya sekadar seremonial dan kurang berdampak pada permasalahan yang dihadapi komunitas setempat.	<b>Sinergi yang Kuat dengan Berbagai Pihak</b> Ranting berhasil menjalin kerja sama dengan berbagai pihak eksternal, yang turut mendukung keberlanjutan program-program unggulan. Dukungan ini memperkuat posisi ranting Muhammadiyah Pisangan Baru, Matraman Jakarta Timur, sebagai penggerak pemberdayaan masyarakat yang berdampak luas.
Penyusunan Program Berbasis Kebutuhan Masyarakat	Kader di ranting PRM Pisangan Baru, Matraman Jakarta Timur, masih memerlukan pelatihan khusus dalam manajemen organisasi, komunikasi, dan pengembangan program yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat. Ketidakmampuan kader dalam aspek ini membuat pelaksanaan kegiatan kurang optimal	<b>Program-Program Unggulan yang Berdampak Nyata</b> Setelah proses penguatan, ranting berhasil mengembangkan program unggulan yang memiliki dampak nyata, seperti kegiatan ekonomi produktif, pendidikan anak-anak, atau program kesehatan lingkungan. Program-program ini mampu memberikan manfaat langsung bagi masyarakat Pisangan Baru, Jakarta Pusat dan menjadikan ranting sebagai model ranting unggul.

## 2. Pembahasan

Setelah pembinaan dan pendampingan, terlihat adanya peningkatan dalam keterampilan manajerial dan kemampuan kader dalam menyusun program kegiatan. Kader mampu merancang program kerja yang lebih terstruktur dan relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal. Kemampuan komunikasi dan pengelolaan administrasi ranting juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dengan adanya pembinaan, ranting Muhammadiyah Pisangan Baru, Matraman Jakarta Timur, berhasil memperbaiki manajemen organisasi, terutama dalam hal pembagian tugas dan struktur organisasi. Beberapa peran dalam ranting kini memiliki kejelasan tugas dan tanggung jawab yang lebih baik, yang mempermudah koordinasi dan pelaksanaan program di lapangan (Purwanto *et al.*, 2022)

Diskusi kelompok terarah (FGD) dan pelibatan masyarakat dalam kegiatan ranting telah membangun partisipasi yang lebih aktif dari masyarakat setempat. Mereka menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam kegiatan keagamaan dan sosial yang diselenggarakan ranting. Kolaborasi antara ranting Muhammadiyah dan masyarakat menjadi lebih kuat, dan masyarakat merasa lebih dilibatkan dalam kegiatan yang relevan dengan kebutuhan mereka (Hakim, A., & Fauzi, 2021)



**Gambar 2.** Kegiatan Diskusi kelompok terarah (FGD), Ketua Ranting, Masyarakat dan Tim Pengabdi dalam kegiatan ranting PRM Pisangan Jakarta Timur.

**Tabel II.** Respon Kader Ranting Muhammadiyah Sebelum dan Sesudah diberikan Penguatan dan Pembinaan di PRM Pisangan Baru, Matraman Jakarta Timur

Keunggulan	Kekhasan	Kreativitas	Jaringan dan Kolaborasi
<b>Komitmen pada Pendidikan Islam:</b> PRM Pisangan Baru, Matraman Jakarta Timur, memiliki fokus kuat dalam pengembangan lembaga pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga pendidikan keagamaan non-formal. Misalnya, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) atau lembaga pendidikan usia dini (PAUD) yang menjangkau masyarakat sekitar.	<b>Hubungan Erat dengan Komunitas dan Penduduk Lokal:</b> PRM Pisangan Baru, Matraman Jakarta Timur, terkenal dengan pendekatan yang mengakar di masyarakat. Kekhasan ini memungkinkan Muhammadiyah berperan sebagai fasilitator dalam berbagai kegiatan masyarakat, baik itu yang bersifat keagamaan, sosial, maupun kebudayaan. Acara-acara seperti pengajian akbar, bakti sosial, dan kegiatan kesehatan sering melibatkan warga sekitar.	<b>Inovasi dalam Media Dakwah:</b> PRM Pisangan Baru, Matraman Jakarta Timur, mungkin menggunakan media modern seperti media sosial, website, atau aplikasi pesan untuk menjangkau lebih banyak orang, terutama generasi muda. Dengan adanya kreativitas dalam dakwah digital, ranting ini bisa menyebarkan informasi, pengumuman acara, dan pesan-pesan keagamaan secara lebih efektif.	<b>Kolaborasi dengan Struktur Muhammadiyah Lebih Tinggi:</b> Ranting Muhammadiyah Pisangan Baru, Matraman Jakarta Timur, ini memiliki jaringan kuat dengan struktur Muhammadiyah di level cabang, daerah, hingga wilayah. Kolaborasi ini memungkinkan adanya pertukaran
<b>Dakwah yang Inklusif dan Memberdayakan:</b> Dakwah yang dilaksanakan oleh PRM Pisangan Baru, Matraman Jakarta Timur, sering kali berfokus pada nilai-nilai yang memajukan dan memberdayakan masyarakat, dengan pendekatan yang inklusif untuk berbagai kalangan, baik anak-anak, remaja, hingga orang tua.	<b>Nuansa Kearifan Lokal dalam Dakwah dan Programnya:</b> PRM Pisangan Baru, Matraman Jakarta Timur, sering kali menyesuaikan dakwahnya dengan budaya dan nilai lokal, menciptakan program yang menarik dan relevan. Ini membuat masyarakat lebih mudah menerima dan mengikuti program Muhammadiyah setempat, karena ada nuansa keakraban dan kebersamaan yang kental.	<b>Pengembangan Program Ekonomi Kreatif:</b> Kreativitas lain dapat dilihat dari program ekonomi berbasis keterampilan atau UMKM yang digagas oleh ranting ini. Program tersebut bisa berupa pelatihan kewirausahaan, pengelolaan hasil pertanian, kerajinan tangan, hingga pemasaran produk warga. Hal ini membantu mengerakkan ekonomi lokal sambil menguatkan hubungan warga dengan Muhammadiyah.	<b>Kerjasama dengan Perguruan Tinggi dan Organisasi Sosial:</b> Dengan lokasinya yang strategis di PRM Pisangan Baru, Matraman Jakarta Timur, ranting ini mungkin memiliki akses yang baik untuk menjalin kerjasama dengan universitas Muhammadiyah atau lembaga pendidikan lainnya, serta organisasi sosial lokal. Ini dapat membuka peluang bagi kegiatan pendidikan, penelitian, dan pemberdayaan masyarakat dengan dukungan dari lembaga-lembaga yang memiliki kapasitas lebih besar.
			<b>Partisipasi dalam Program Pemerintah Daerah:</b> PRM Pisangan Baru, Matraman Jakarta Timur, terlibat dalam program-program pemerintah di Pisangan Baru, Matraman Jakarta Timur, seperti kegiatan kesehatan, pemberdayaan

---

masyarakat, atau penanggulangan bencana. Kerjasama ini tidak hanya mendukung program pemerintah tetapi juga memperkuat peran Muhammadiyah sebagai mitra strategis dalam pembangunan daerah

---

Kegiatan Ranting Muhammadiyah Pisangan Baru, Matraman Jakarta Timur, dapat diinterpretasikan sebagai upaya Muhammadiyah untuk membangun basis komunitas yang kuat melalui pengembangan kapasitas organisasi di tingkat ranting. Dengan adanya program ini, ranting diharapkan menjadi unit yang tidak hanya aktif dalam kegiatan dakwah, tetapi juga memiliki daya transformasi sosial bagi masyarakat sekitar. Ranting Muhammadiyah menjadi lebih dari sekadar institusi keagamaan; ia berfungsi sebagai agen perubahan sosial yang mampu merespons kebutuhan masyarakat melalui program-program yang tepat sasaran (Somantri *et al.*, 2025).

Pembinaan kader ini juga mencerminkan prinsip pemberdayaan partisipatif, di mana ranting dan masyarakat bekerja sama dalam mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusi bersama. Pendampingan berkelanjutan memastikan bahwa ranting tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga dapat menerapkan ilmu yang diperoleh secara mandiri dalam jangka panjang. Kemitraan dengan pihak eksternal memperlihatkan bahwa ranting Muhammadiyah memahami pentingnya kolaborasi dalam mencapai tujuan yang lebih luas dan berkelanjutan (Dewantoro & Susilo, 2025)

## KESIMPULAN

Kegiatan pembinaan Ranting Muhammadiyah (PRM) Pisangan Baru, Matraman Jakarta Timur, telah berhasil meningkatkan kapasitas dan keterampilan kader dalam menjalankan peran dakwah, sosial, dan pendidikan. Pembinaan ini berhasil memperbaiki manajemen organisasi, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan membangun sinergi antara ranting Muhammadiyah dan komunitas lokal. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya pembinaan dan pendampingan bagi kader organisasi, terutama untuk organisasi kemasyarakatan seperti Muhammadiyah. Kendati demikian, diperlukan langkah-langkah tindak lanjut untuk menjaga konsistensi dan efektivitas program yang telah dijalankan, serta untuk lebih memperkuat partisipasi masyarakat dalam kegiatan ranting.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih serta penghargaan kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian, yaitu Pimpinan Ranting Muhammadiyah Pisangan Baru, Matraman Jakarta Timur, Bapak Sutaryo, M.M, Narasumber Kader PRM Pisangan Baru Jakarta Pusat, dan unsur masyarakat, serta sivitas akademika yang telah membantu pelaksanaan kegiatan Pengabdian.

## REFERENSI

- Achmad, Nur, & P. A. T. (2000). Muhammadiyah dan Pemberdayaan Masyarakat. *Muhammadiyah Digugat Reposisi Di Tengah Indonesia Yang Berubah*.
- Darodjat, Eko, S., Muammar, M., Lisa, E. N., & Isnayanti, H. (2022). Penyuluhan Kemuhammadiyahan Bagi Pengelola Amal Usaha Dan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Ledug. *Hasil Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat VII Tahun 2022*, 4.

- Dewantoro, M. H., & Susilo, M. J. (2025). Prophetic values in the leadership of Muhammadiyah Yogyakarta school. *Journal of Education and Learning*, **19**(2), 1042–1052. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v19i2.20732>
- Fitriyanto, M. N., & Putra, C. A. (2021). Persyarikatan Muhammadiyah Merespon Perkembangan Teknologi Informasi Dan Revolusi Industri 4.0. *Anterior Jurnal*, **20**(2). <https://doi.org/10.33084/anterior.v20i2.1654>
- Hakim, A., & Fauzi, M. (2021). Pengembangan Ranting Muhammadiyah Berbasis Community Engagement: Pendekatan Sosial dan Keagamaan. *Pustaka Insan Madani*, **2**(1), 11.
- Hamzah, F., & Hadi, N. (2020). Pendampingan Kader Muhammadiyah dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kebutuhan Loka. *Lembaga Dakwah Muhammadiyah*, **4**(3), 11–21.
- Hariyanto, M., & Qodir, Z. (2024). Digital Society, Muhammadiyah, and Islamism in the Post 2024 Indonesian General Election. *International Journal of Islamic Thought*, **26**, 107–115. <https://doi.org/10.24035/ijit.26.2024.306>
- Jilani, A., Ananda Zulfa Istiqomah, Dana Sanitiya, Gandara Wibawa Pamungkas, Huda Jalaludin, Raden Srimaharsi Yunandharu Hadyan, Siska Silviani, Trividar Bagus Ludiono, & Wenda Dadang Sumpena. (2024). Kuliah Kerja Nyata dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Edukasi di Desa Nagrog. *BAKTIMU: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, **4**(1). <https://doi.org/10.37874/bm.v4i1.966>
- Purwanto, K., Suripto, S., & Syahputra, R. (2022). Pengembangan Fasilitas Pendidikan di Wilayah Ranting Muhammadiyah Melalui Digitalisasi. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.18196/ppm.46.828>
- Somantri, A., Pratondo, K., & Asmara, A. Q. (2025). Factors influencing students' intention to enroll at private higher education institution. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, **14**(1), 289–296. <https://doi.org/10.11591/ijere.v14i1.29711>